



89 WARGA LANJUT USIA DIWISUDA **Pemkot Bakal Perbanyak Sekolah Lansia**

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berkomitmen untuk memperbanyak jumlah sekolah lansia. Program tersebut dinilai mampu meningkatkan kemandirian warga lanjut usia, menjaga produktivitas serta tidak menjadi beban bagi lainnya.

Komitmen itu diungkapkan Walikota Yogya Hasto Wardoyo di sela prosesi wisuda 89 warga lanjut usia yang sudah lulus menjalani sekolah lansia. Wisuda tersebut difasilitasi oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB) Kota Yogya di Graha Pandawa Balaikota, Senin (15/12). Sebanyak 89 lansia yang mengikuti wisuda meliputi 50 lansia dari Sekolah Lansia Standar 1 Sembada Padi dari Kelurahan Suryodiningratan, dan 39 lansia dari Sekolah Lansia Standar 2 Gemati Kelurahan Gedongkiwo.

Hasto Wardoyo mengucap-

kan selamat dan mengapresiasi semangat para lansia yang mengikuti sekolah lansia hingga selesai dan wisuda. "Sekolah lansia itu sangat-sangat bermanfaat, karena banyak sekali lansia ini kurang mendapatkan perhatian dari sisi bagaimana cara hidup mandiri. Kurang mendapatkan didikan," jelasnya.

Hastq berharap para lansia tidak menjadi beban bagi anak-anaknya maupun keluarga. Terutama juga untuk meringankan beban generasi sandwich yang selama ini juga harus menanggung lansia. Apalagi jumlah lansia di Kota Yogya cukup banyak dan memiliki usia harapan hidup yang tinggi. Oleh sebab itu Pemkot Yogya akan memperbanyak sekolah lansia pada tahun 2026 menjadi 15 sekolah lansia dari saat ini baru ada sekitar enam sekolah lansia di Kota Yogya. "Harapan saya sekolah lansia itu ditingkatkan, jumlahnya diperbanyak karena Yogya

banyak lansia. Tahun 2026 ini sudah saya minta untuk masuk dalam rencana kegiatan anggaran. Ini dalam rangka untuk meningkatkan layanan yang lebih banyak lagi," paparnya.

Sementara itu Kepala DP3A-P2KB Kota Yogya Retnaningtyas, menjelaskan pembelajaran dalam sekolah lansia mencakup berbagai aspek tujuh dimensi lansia tangguh yaitu spiritual, fisik, emosional, intelektual, sosial, profesional vokasional, dan lingkungan. Sekolah Lansia Sembada Padi dan Gemati telah melaksanakan pembelajaran sebanyak 12 kali pertemuan. Adapun peserta tertua atau paling senior dalam wisuda sekolah lansia tersebut adalah 86 tahun. "Sekolah lansia ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam mewujudkan lansia tangguh. Harapannya dengan Sekolah Lansia dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kesehatan, keagamaan dan sosial budaya. Selain itu meningkatkan kesejahteraan emosional, kemandirian dan rasa percaya diri," terangnya.

Salah satu lansia yang mengikuti wisuda adalah Siti Rodjinah warga Kumendaman, Suryodiningratan. Dia menjadi peserta paling senior dalam wisuda sekolah lansia. Siti mengaku dari sekolah lansia ia mendapat pengetahuan antara lain terkait kesehatan misalnya jika terduduk dan menolong maupun merawat diri sendiri. (Dhi)-d



KR-Isimewa

Prosesi wisuda sekolah lansia di Graha Pandawa Balaikota Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota 2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005